



Pengembangan Buku Ajar PAI dan Budi Pekerti Kelas IV SD Pendekatan Literasi

M. Habiburrahman

Institut Agama Islam Qomarul Huda Bagu, Fakultas Tarbiyah, Lombok Tengah, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.59702/el-huda.v16i01.214>

Jurnal Info

Dikirim: 22/03/2025

Revisi: 23/04/2025

Diterima: 25/04/2025

Korespondensi:

Phone: +6287-757-339-729

Abstract: The rapid advancement of technology in the digital era necessitates the development of educational resources that are both relevant and effective. One of the key efforts to support learning in elementary schools is through the provision of appropriate textbooks. This research aims to develop a literacy-based Islamic Religious Education (PAI) textbook for fourth-grade students using the 4-D model (Define, Design, Develop, Disseminate). The research employed a research and development (R&D) approach, involving initial analysis of existing textbooks, expert validation, and limited field trials. The product was evaluated by three education experts using an instrument developed by the National Education Standards Agency (BSNP). The results showed that the developed textbook met the eligibility criteria with a score of 83.33% in graphical aspects, 92.85% in language, and 82.69% in content and presentation. It is concluded that the textbook is suitable for classroom use with minor revisions.

Keywords: textbook development, Islamic education, literacy approach, elementary school, 4-D model

Abstrak: Kemajuan teknologi di era digital menuntut tersedianya sumber belajar yang relevan dan efektif. Salah satu upaya penting dalam mendukung pembelajaran di sekolah dasar adalah penyediaan buku ajar yang sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis literasi untuk siswa kelas IV SD dengan menggunakan model 4-D (Define, Design, Develop, Disseminate). Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (R&D) yang melibatkan analisis buku ajar yang telah digunakan, validasi oleh tiga ahli pendidikan, dan uji coba terbatas di lapangan. Instrumen yang digunakan mengacu pada standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ajar yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan dengan skor 83,33% pada aspek kegrafikan, 92,85% pada aspek kebahasaan, dan 82,69% pada aspek isi dan penyajian. Dengan demikian, buku ajar ini dinyatakan layak untuk digunakan dengan revisi kecil.

Kata Kunci: pengembangan buku ajar, pendidikan Islam, pendekatan literasi, sekolah dasar, model 4-D

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era digital mendorong perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Untuk menghasilkan proses pembelajaran yang bermakna, penyediaan buku ajar yang relevan, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik menjadi sangat penting, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar (SD). Peserta didik SD berada pada tahap perkembangan operasional konkret, yang menuntut penggunaan media pembelajaran yang visual, kontekstual, dan komunikatif (Ernawulan, 2020).

Buku ajar tidak hanya berfungsi sebagai sumber belajar, tetapi juga sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan secara sistematis dan terukur. Pemerintah melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah menetapkan empat komponen utama penilaian kelayakan buku ajar, yakni: kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan. Namun, hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa buku ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IV SD yang digunakan saat ini masih belum memenuhi seluruh indikator tersebut. Beberapa kelemahan yang ditemukan antara lain: tidak dicantumkan

Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), ketiadaan peta konsep dan tujuan pembelajaran pada setiap bab, serta kualitas cetak yang rendah.

Kondisi tersebut berdampak pada keterbatasan peserta didik dalam memahami nilai-nilai keislaman secara kontekstual. Padahal, PAI memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik sejak dini. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan buku ajar PAI yang lebih adaptif terhadap kebutuhan peserta didik dengan pendekatan literasi.

Penelitian ini bertujuan mengembangkan buku ajar PAI kelas IV SD berbasis literasi dengan menggunakan model pengembangan 4-D. Pendekatan ini dipilih karena terbukti sistematis dan efektif dalam menghasilkan produk pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pengguna (Sari, Rahmawati, & Lubis, 2022; Alirahman, Hidayat, & Rohmah, 2023).

Secara ilmiah, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran PAI berbasis literasi yang teruji kelayakannya. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan buku ajar PAI di tingkat dasar yang lebih komunikatif dan sesuai perkembangan zaman.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (research and development/R&D) dengan mengacu pada model 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel, yang terdiri dari empat tahap: Define (pendefinisian), Design (perancangan), Develop (pengembangan), dan Disseminate (penyebarluasan)

Berikut adalah alur dari model pengembangan Sivasilam Tiagarajan, Dorothy S. Semmel, Melvyn I. Semmel.

Tahap Define

Pada tahap ini dilakukan analisis awal terhadap kebutuhan buku ajar, termasuk identifikasi kelemahan buku ajar PAI kelas IV SD yang digunakan di sekolah sasaran. Analisis dilakukan dengan menggunakan instrument penilaian kelayakan buku ajar dari BSNP.

Tahap Design

Dalam tahap ini disusun kerangka isi, pemilihan format dan media, serta desain awal buku ajar. Produk awal dirancang berdasarkan hasil analisis kebutuhan, kurikulum 2013 revisi 2017, dan pendekatan literasi

Tahap Develop

Produk dikembangkan melalui proses validasi ahli dan uji coba terbatas. Validasi dilakukan oleh tiga orang ahli: satu ahli materi PAI, satu ahli desain pembelajaran, dan satu ahli bahasa. Setelah revisi berdasarkan saran validator, dilakukan uji coba lapangan kepada 12 peserta didik kelas IV SD di sekolah mitra.

Instrumen yang digunakan adalah lembar validasi ahli berbasis indikator kelayakan dari BSNP, mencakup empat aspek: isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan. Uji coba melibatkan pengamatan terhadap keterbacaan dan pemahaman materi oleh peserta didik.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara kuantitatif-deskriptif. Model ini dinilai efektif dalam menghasilkan produk Pendidikan yang kontekstual dan adaptif (Sari, Rahmawati, & Lubis, 2022; Alirahman, Hidayat, & Rohmah, 2023). Skor dari setiap indikator dikalkulasikan menjadi persentase kelayakan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai kelayakan} = \left(\frac{\text{jumlah skor aktual}}{\text{skor ideal maksimum}} \right) \times 100$$

Hasil kelayakan dikategorikan berdasarkan kriteria BSNP:

86-100%: Sangat layak

61-85%: Layak dengan revisi kecil

31-60%: Tidak layak, perlu revisi besar

≤30%: Sangat tidak layak

Metode ini dipilih karena memungkinkan evaluasi sistematis terhadap kualitas produk yang dikembangkan sebelum digunakan secara luas di sekolah (Handayani & Ruswandi, 2020).

Hasil dan Pembahasan

Studi Awal

Studi pendahuluan menunjukkan bahwa buku ajar PAI kelas IV SD yang digunakan masih memiliki berbagai kekurangan. Berdasarkan analisis menggunakan instrument dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), ditemukan bahwa buku ajar tersebut belum mencantumkan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), peta konsep, dan tujuan pembelajaran pada setiap bab. Selain itu, kualitas cetakan buku juga kurang memadai, seperti tampilan gambar yang buram dan tidak proporsional.

Ketiadaan komponen-komponen tersebut berdampak pada rendahnya keterpaduan antara tujuan pembelajaran dan materi, serta menyulitkan peserta didik dalam memahami nilai-nilai keislaman secara utuh dan kontekstual. Hal ini sejalan dengan

pendapat dari Ernawulan (2020), yang menyatakan bahwa peserta didik pada jenjang sekolah dasar membutuhkan media pembelajaran yang bersifat visual, komunikatif, dan sesuai tahap perkembangan kognitif mereka.

Desain dan Karakteristik Produk

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan kajian kurikulum, produk dikembangkan dalam bentuk buku ajar cetak berbasis pendekatan literasi. Buku ini dilengkapi dengan peta konsep, tujuan pembelajaran pada setiap bab, ilustrasi awal, latihan soal dan kata mutiara Islami sebagai motivasi.

Desain buku mempertimbangkan karakteristik siswa kelas IV SD, baik dari sisi psikologi perkembangan, bahasa, maupun estetika tampilan. Desain ini juga mengacu pada prinsip-prinsip pembelajaran aktif dan kontekstual, sebagaimana didukung dalam penelitian Sari et al. (2022) dan Handayani & Ruswandi (2020).

Produk yang Akan Dihilangkan

Buku ajar yang dikembangkan merupakan bahan ajar cetak (printed) berjudul “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Pendekatan Literasi” untuk siswa kelas IV SD. Buku ini disusun oleh M. Habiburrahman denegan total 116 halaman ukuran A4 (21x29,7 cm), menggunakan program aplikasi Microsoft Word, CorelDraw, dan Photoshop dalam proses desain dan penyusunan visual. Jenis huruf yang digunakan adalah Comic Sans untuk teks latin (ukuran 12), serta Traditional Arabic untuk teks Arab (ukuran 14). Setiap bab dilengkapi kata mutiara berbahasa Arab untuk membangun motivasi spiritual siswa. Spasi antarbaris disesuaikan dengan standar keterbacaan, yaitu 1,5 spasi.

Buku ajar ini dirancang berdasarkan hasil analisis kebutuhan serta instrument penilaian dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Untuk melihat kelengkapan komponen buku ajar yang dianalisis, dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1: Instrumen Penilaian Buku Ajar Versi BSNP

No	Aspek Penilaian	Sub-Komponen yang Dinilai	Ketersediaan	Keterangan
1	Kelayakan Isi	Kompetensi Dasar	Tidak Ada	Tidak dicantumkan secara eksplisit dalam buku
		Kesesuaian isi dengan KI dan KD	Tidak Ada	Tidak dijelaskan hubungan materi dengan KI dan KD
2	Penyajian	Tujuan pembelajaran setiap bab	Tidak Ada	Tidak tersedia tujuan yang ditulis eksplisit per bab
		Peta Konsep	Tidak Ada	Tidak ditemukan peta konsep visual di awal bab
		Kata Kunci	Tidak Ada	Tidak tersedia ringkasan istilah penting
		Latihan Soal	Ada	Sudah tersedia, namun variasi dan kedalaman soal masih terbatas
3	Kebahasaan	Koherensi, komunikatif, dialogis	Ada	Bahasa cukup sesuai dengan perkembangan siswa SD
4	Kegrafikan	Kualitas cetak dan gambar	Kurang baik	Tulisan dan gambar kurang tajam akibat kualitas cetak

Hasil Validasi Ahli

Validasi dilakukan oleh tiga orang ahli, masing-masing di bidang materi PAI, desain pembelajaran, dan bahasa. Hasil validasi terhadap aspek kelayakan buku ajar ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 2: Hasil Validasi Ahli

Aspek yang Dinilai	Persentase Kelayakan	Kategori
Isi dan Penyajian	82,69%	Layak (revisi kecil)
Kebahasaan	92,85%	Sangat Layak
Kegrafikan	83,33%	Layak (revisi kecil)

Analisis Kritis terhadap Hasil

Hasil validasi menunjukkan bahwa aspek kebahasaan skor tinggi, yaitu 92,85%. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan bahasa dalam buku sudah sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, komunikatif, dan mudah dipahami.

Adapun aspek **kegrafikan** dan **isi-penyajian** memperoleh skor di atas 80%, namun masih membutuhkan revisi kecil. Beberapa masukan dari validator terkait grafika adalah perbaikan kontras warna, ketajaman gambar, dan konsistensi layout. Sementara itu, untuk aspek isi dan penyajian, disarankan untuk menambahkan ringkasan bab dan evaluasi akhir untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi.

Temuan ini diperkuat oleh Murdani et al. (2025) yang menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar PAI harus mempertimbangkan kesinambungan antara tujuan, materi, dan evaluasi agar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Implikasi dan Relevansi Hasil

Buku ajar yang dikembangkan telah memenuhi indikator kelayakan dari BSNP dan dapat dijadikan alternatif bahan ajar yang adaptif terhadap kebutuhan siswa dan perkembangan zaman. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan literasi dan model pengembangan 4-D merupakan strategi yang tepat dalam menghasilkan media pembelajaran yang relevan, terutama pada mata pelajaran PAI yang sarat nilai dan konteks sosial.

Keterbatasan Penelitian dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam pengembangan lanjutan. Pertama, uji coba buku ajar dilakukan secara terbatas pada satu sekolah dasar mitra dengan jumlah peserta didik yang relatif kecil, yaitu 12 orang. Hal ini membatasi generalisasi hasil terhadap populasi siswa secara lebih luas. Kedua, fokus penelitian hanya pada aspek kelayakan produk berdasarkan validasi ahli dan belum mencakup evaluasi efektivitas penggunaan buku ajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara kuantitatif. Ketiga, uji coba belum mencakup keterlibatan guru sebagai pengguna utama buku ajar dalam skala kelas penuh.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, disarankan agar penelitian selanjutnya:

1. Melibatkan sampel lebih luas dari berbagai sekolah untuk memperoleh hasil yang lebih representatif.
2. Melakukan uji efektivitas terhadap hasil belajar siswa setelah penggunaan buku ajar dalam pembelajaran nyata.
3. Mengikutsertakan guru dalam proses uji coba untuk mendapatkan umpan balik pedagogis dan praktis dalam penggunaan buku.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti berbasis pendekatan literasi untuk siswa kelas IV SD dengan menggunakan model pengembangan 4-D. Berdasarkan hasil validasi oleh tiga ahli dan uji coba terbatas terhadap peserta didik, diperoleh hasil bahwa buku ajar yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan menurut standar BSNP.

Skor validasi menunjukkan bahwa aspek kebahasaan memperoleh nilai sangat layak (92,85%), sedangkan aspek kegrafikan dan isi-penyajian berada dalam kategori layak dengan revisi kecil (masing-masing 83,33% dan 82,69%). Hal ini menandakan bahwa buku ajar ini telah memenuhi standar kelayakan dalam hal penggunaan bahasa, penyajian isi, dan tampilan visual yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Dengan demikian, buku ajar ini layak digunakan sebagai alternatif bahan ajar PAI di kelas IV SD. Penggunaan pendekatan literasi dalam pengembangan buku terbukti memberikan kontribusi terhadap kebermaknaan materi dan kemudahan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keislaman dalam konteks kehidupan mereka.

Referensi

- Alirahman, A. D., Hidayat, D., & Rohmah, N. (2023). The development of Islamic religious education and character materials online based in elementary schools. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 1193–1207. Retrieved from <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/nazhruna/article/view/21360>
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2014). *Pedoman umum penelitian dan pemanfaatan bahan ajar*. Jakarta, Indonesia: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Didik, S., Aritonang, L., & Hidayati, N. (2017). *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ernawulan Syaodih. (2020). *Psikologi pendidikan: Teori dan praktik dalam pembelajaran*. Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya.
- Handayani, F., & Ruswandi, U. (2020). Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi dalam PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 101–110. Retrieved from <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jpi/article/view/5922>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Materi pendukung literasi baca tulis: Gerakan Literasi Nasional (GLN)*. Jakarta, Indonesia: Kemendikbud.
- Makbulloh, D. (2013). *Pendidikan agama Islam: Arah baru pengembangan ilmu dan kepribadian di perguruan tinggi*. Jakarta, Indonesia: Raja Grafindo Persada.
- Murdani, M. F., Syahril, S., & Hartati, H. (2025). Analisis tantangan pengembangan bahan ajar buku PAI pada SD Kurikulum Merdeka. *Jurnal Al-Muaddib*, 10(1), 33–45. Retrieved from <https://ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/al-muaddib/article/view/2050>
- Muzakki, A., & Kholilah, L. (2011). *Ilmu pendidikan Islam*. Surabaya, Indonesia: Kopertais IV Press.
- Nata, A. (2016). *Pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an*. Jakarta, Indonesia: Prenadamedia Group.
- Sari, Y., Rahmawati, A., & Lubis, F. (2022). The design of religious value-based teaching materials in elementary schools. *EduStream: Journal of Islamic Education*, 4(2), 77–90. Retrieved from <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/edustream/article/view/1004>
- Sholeh, I. M., & Rohmat, R. (2023). Pengembangan literasi informasi dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Literasi Islam*, 9(1), 12–25. Retrieved from <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/literasi/article/view/4292>